

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa selain belajar berbagai teori dan materi perkuliahan di kampus, perlu menerapkan ilmu yang telah didapat guna menambah skill, pengetahuan, serta pengalamannya. Adanya Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di beberapa Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (Iduka) menjadi peluang besar bagi mahasiswa dalam memperoleh pealtihan serta pengalaman sebelum benar-benar memasuki dunia pekerjaan.

Menjadi dengan fokus studi pada pengembangan teknologi dan teknik budidaya tanaman pangan, tentu tidak akan luput dari budidaya tanaman padi. Sebagaimana kita ketahui bahwa hampir seluruh penduduk di Indonesia mengonsumsi nasi sebagai pangan pokok sehari-hari, sehingga perlu adanya upaya untuk menjaga produktivitas tanaman padi.

Salah satu upaya dalam menjaga produktivitas tanaman padi tersebut, yaitu dilakukannya pengendalian terhadap hama dan penyakit untuk mengurangi potensi kehilangan hasil panen. Teknik pengendalian disini perlu mempertimbangkan aspek keberlanjutan budidaya dan kelestarian lingkungan sekitar, dimana bahan-bahan yang digunakan pun harus berasal dari alam sehingga tidak menimbulkan dampak buruk bagi lahan budidaya maupun kerusakan terhadap lingkungan sekitar. Adapun teknik pengendalian yang cukup efektif dan ramah lingkungan, yaitu pengaplikasian agens hayati. Selain menggunakan pestisida nabati (pesnab), pengaplikasian agens hayati merupakan upaya lain dalam mengendalikan hama dan penyakit. Salah satu perusahaan yang telah lama menggunakan agens hayati, yaitu PT. Sirtanio Organik Indonesia yang bertempat di ujung Pulau Jawa tepatnya di Kabupaten Banyuwangi.

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis dengan fokus produksi berupa beras organik, bahkan pemasaran produknya menembus pasar ekspor ke beberapa negara di Eropa. Didalam rangkaian budidaya yang diterapkan oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia, salah satunya adalah memproduksi dan mengaplikasikan agens hayati dalam mengendalikan serangan hama dan penyakit pada tanaman padi.

Diantara beberapa jenis agens hayati yang diproduksi oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia, salah satunya adalah Agens Hayati Vertysel. Adapun jenis agens hayati ini dapat membantu dalam mengendalikan serangan hama, khususnya pada tanaman padi organik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini secara umum sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu melatih keterampilan dan melakukan pengembangan ilmu yang didapat pada jurusan yang diambil selama perkuliahan.
- b. Mahasiswa dapat melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya.
- c. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan dalam budidaya tanaman padi secara organik, khususnya di PT. Sirtanio Organik Indonesia.
- d. Mahasiswa mampu memahami dalam kegiatan budidaya tanaman padi secara organik, khususnya di PT. Sirtanio Organik Indonesia.
- e. Mahasiswa mampu menghitung Analisa usaha tani budidaya tanaman padi beras merah organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia, mulai dari persiapan benih hingga pengangkutan hasil panen.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Diantara beberapa tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini akan dibahas lebih mendalam sebagai berikut :

- a. Mengetahui tujuan pengaplikasian agens hayati Vertysel di PT. Sirtanio Organik Indonesia
- b. Mengetahui teknik perbanyak agens hayati Vertysel di PT. Sirtanio Organik Indonesia
- c. Mengetahui teknik pengaplikasian agens hayati Vertysel di PT. Sirtanio Organik Indonesia

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang akan didapat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini, diantaranya :

- a. Mahasiswa mampu memahami tujuan pengaplikasian agens hayati Vertysel di PT. Sirtanio Organik Indonesia
- b. Mahasiswa mampu memahami teknik perbanyak agens hayati Vertysel di PT. Sirtanio Organik Indonesia
- c. Mahasiswa mampu memahami teknik pengaplikasian agens hayati Vertysel di PT. Sirtanio Organik Indonesia

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan bertempat di PT. Sirtanio Organik Indonesia, tepatnya di Jalan KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Adapun waktu pelaksanaannya dimulai pada Senin, 06 September 2021 sampai dengan Kamis, 06 Januari 2022, sedangkan jadwal pelaksanaannya mulai hari Senin-Jum'at pukul 08.00-16.00 WIB. Namun, beberapa waktu terdapat kegiatan lembur pada malam hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Didalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Sirtanio Organik Indonesia menggunakan metode pelaksanaan sebagai berikut :

1) Praktek Lapang

Mahasiswa mengikuti arahan dari Pembimbing Lapang untuk membantu para karyawan maupun pekerja yang melakukan kegiatan usahatani di PT. Sirtanio Organik Indonesia. Adapun kegiatan yang dimaksud, mulai dari pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), pemanenan, hingga penanganan pasca panen baik bertempat di lahan persawahan, tempat penggilingan, tempat pengemasan, kantor maupun gudang penyimpanan.

2) Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan Pembimbing Lapang maupun para karyawan serta pekerja di PT. Sirtanio Organik Indonesia jika terdapat suatu permasalahan seputar kegiatan Praktik Kerja Lapangan, dimana kegiatan wawancara dan diskusi tersebut dapat dilakukan di berbagai tempat.

3) Observasi

Mahasiswa juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap rangkaian kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Sirtanio Organik Indonesia, jika ditemukan suatu kendala maka dapat ditanyakan serta didiskusikan dengan Pembimbing Lapang maupun para karyawan serta pekerja disana.

4) Studi Pustaka

Mahasiswa didalam menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan mencari sumber pustaka untuk dijadikan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan didalam laporan tersebut, dimana sumber pustaka yang dimaksud dapat diperoleh dari jurnal, artikel, serta buku bacaan dengan mencantumkan identitas sumber pustaka didalam naskah tersebut.